

ABSTRAK

Pelayanan antenatal merupakan pilar kedua di dalam safe motherhood yang merupakan sarana agar ibu lebih siap dalam menghadapi persalinan. Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu. Dalam menghadapi persalinan ibu memerlukan banyak persiapan, persiapan dari segi ibu, suami, dan bayi setelah dilahirkan nanti. Dampak yang ditimbulkan jika ibu tidak melakukan persiapan persalinan yaitu ibu kesulitan menentukan tempat persalinan, ibu tidak tahu berapa biaya yang harus disiapkan, ibu tidak tahu bahan-bahan apa saja yang dipersiapkan, ibu tidak tahu apa yang akan terjadi pada proses persalinan, ibu tidak bisa mengantisipasi resiko yang akan terjadi pada saat persalinan. Namun, saat ini masih terlihat bahwa ibu-ibu masih kurang siap dalam menghadapi persiapan persalinan. Mulai dari tempat, anggaran biaya, dan juga bahan yang diperlukan untuk bayi dan untuk ibu sendiri pada khususnya.

Berdasarkan pengamatan di BPS Aski Kota Surabaya, sekitar 75 % ibu hamil yang primi belum memahami dan mengerti persiapan persalinan. Dan sekitar 50 % ibu hamil yang multigravida sudah memahami dan mengerti persiapan tersebut.

Hal ini disebabkan karena ibu hamil primigravida baru pertama kalinya merasakan kehamilan dan persalinan. Jadi ibu-ibu tersebut perlu dibimbing dan diberi tahu apa saja persiapan menjelang persalinan. Berbeda dengan ibu multigravida yang sebelumnya pernah hamil dan melahirkan. Mereka telah memiliki banyak pengalaman tentang kehamilan dan melahirkan. Oleh karena itu banyak ibu multigravida telah memahami persiapan persalinan..

Kata Kunci: ibu hamil, persalinan, multigravida